

**PEMANFAATAN DANA DESA DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR
DESA STUDI PADA DESA TETOAT KECAMATAN HOAT SORBAY
KABUPATEN MALUKU TENGGARA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
pada Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Dakwah



Oleh:

**MARYAM OHOIYUF
NIM. 160202068**

**JURUSAN SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIND AN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa Studi Pada Desa Tetoat Kecamatan Hoat Sorbay Kabupaten Maluku Tenggara " oleh Saudara Maryam Ohoiyuf NIM 160202068 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Sosiologi Agama pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 10 Juni 2021 M. Bertepatan dengan 29 Syawal 1442 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan perbaikan.

Ambon, 10 Juni 2021 M
29 Syawal 1442 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Arman Man Arfa, M.Fil.I	(.....)
Sekretaris	: Iin Chandradewi S, M.Ag	(.....)
Munaqisy I	: Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I	(.....)
Munaqisy II	: Israwati Amir, M.Pd	(.....)
Pembimbing I	: Dr. M. Ridwan Tunny, M.Si	(.....)
Pembimbing II	: Yusup Laisouw, M.Si	(.....)

Diketahui Oleh:
Dewan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon



Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I
NIP. 197002232000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maryam Ohoiyuf

NIM : 160202068

Program Studi : Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah skripsi/karya sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa hasil tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat secara keseluruhan, maka hasil penelitian dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, April 2021

Yang Membuat Pernyataan



Maryam Ohoiyuf
NIM. 160202068

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

*Bila Gagal, Ya Coba Lagi !
Sampai Kapan???
Sampai Sukses !
Karena Kegagalan Adalah Sebuah Proses
Menuju Kesuksesan*



PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada Bapak dan Ibu tercinta yang telah mengasuh dan membesarkan dengan penuh kasih sayang serta pengorbanan yang tidak ternilai dengan apapun, hanya dengan do'a dan amaliah yang selalu penulis persembahkan kepada mereka berdua. serta almamaterku **"IAIN AMBON"**



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas kelimpahan rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis dengan segala kemampuan yang ada berusaha agar penampilan skripsi ini sebaik mungkin, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan ini masih jauh dari kelengkapan dan kesempurnaan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran yang bersifat membangun dari kesempurnaan skripsi ini. Penulis menyadari selama perkuliahan sampai tersusunya skripsi ini banyak hambatan yang penulis temui, namun dengan kesabaran serta motivasi dan bantuan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon, Prof. Dr. La Jamaa, MH.I selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Husin Wattimena, M.Si selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. M. Fakh Seknun, M.Pd.I dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
2. Dr. Ye Husen Assegaf, M.Fil.I selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ushuluddin IAIN. Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I selaku Wakil Dekan I, Drs. Burhanuddin Tidore, M.Fil.I, selaku Wakil Dekan II dan Dr. Syarifuddin, M.Sos.I selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Ushuluddin IAIN Ambon.

3. Yusup Laisouw, S.Ag,M.Si, selaku Ketua Jurusan Sosiologi Agama dan Israwati Amir, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Dakwah dan Ushuluddin IAIN.
4. Dr. M. Ridwan, MH selaku pembimbing I dan Yusup Laisouw, S.Ag,M.Si selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Dr. Ye Husen Assagar, M.Fil.I selaku penguji I dan Israwati Amir, M.Pd selaku penguji II yang memberikan masukan dalam ujian sehingga karya ilmiah ini menjadi lebih berbobot lagi.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengajaran yang baik selama proses perkuliahan, serta seluruh staf pegawai yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama penulis berproses di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.
7. Kepala UPT. Perpustakaan IAIN Ambon beserta stafnya yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.
8. Terkhusus kedua orang tua tercinta ayahanda dan ibunda tersayang yang telah melahirkan, mendidikan dan membesarkanku dan memberikan do'a, motivasi dan dorongan moril maupun materil yang telah memberikan semangat yang tiada henti kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

9. Kepada teman-teman Sosiologi Agama angkatan 2016 dan teman-teman lain yang selalu menemani penulis dalam penyelesaian studi serta teman-teman yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dalam kesempatan ini pula tak lupa penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dan meridhoi amal perbuatan kita. Amin.

Ambon, April 2021

Penulis



ABSTRAK

Nama : Maryam Ohoiyuf
NIM : 01602202068
Judul Skripsi : Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa
Studi Pada Desa Tetoat Kecamatan Hoat Sorbay Kabupaten
Maluku Tenggara

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan pemanfaatan dana desa dalam pembangunan infrastruktur desa studi pada Desa Tetoat Kecamatan Hoat Sorbay Kabupaten Maluku Tenggara. Jenis penelitian ini yang di gunakan adalah deskriptif kualitatif dengan tipe penelitian lapangan (*field reseach*) dengan waktu penelitian dilakukan selama satu bulan terhitung mulai dari tanggal 18 November sampai dengan 18 Desember 2020. Dengan lokasi di Desa Tetoat Kecamatan Hoat Sorbay Kabupaten Maluku Tenggara. Tehnik penelitian ini antara lain; observasi, wawancara dan dokumentasi dan analisis data yang digunakan yakni teknik analisis deskriptif yang dimaksudkan untuk menggambarkan realitas yang terjadi di lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan dana desa dalam pembangunan infrastruktur desa studi pada Desa Tetoat Kecamatan Hoat Sorbay Kabupaten Maluku Tenggara, maka dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi kebijakan Alokasi Dana Desa (ADD) di Kecamatan Tetoat Kabupaten Maluku Tenggara berjalan cukup lancar. Namun demikian apabila dikaitkan dengan pencapaian tujuan, pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD) belum optimal. Meskipun tujuan peningkatan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan, telah terlaksana secara optimal, namun tujuan adanya peningkatan kemampuan lembaga kemasyarakatan di desa dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan belum berjalan secara optimal. Demikian juga tujuan peningkatan partisipasi swadaya gotong royong masyarakat belum optimal.

Kata Kunci: *Pemanfaatan Dana Desa, Pembangunan Infrastruktur, Desa Tetoat.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Pengertian Judul dan Defenisi Operasional	9
F. Sistematika Penulisan Skripsi	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	12
B. Konsep Pengembangan Desa	14
C. Pembangunan dan Pengembangan Desa	20
D. Pengelolaan Dana Desa.....	24
E. Administrasi Pemerintah Desa	30
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pekatan dan Jenis Penelitian	34
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	34
C. Sumber Data Penelitian.....	34
D. Prosedur Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	39
B. Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa Studi pada Desa Tetoat Kecamatan Hoat Sorbay	45
1. Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pembangunan Jalan Setapak.....	47
2. Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pembangunan Gedung PAUD	49
3. Pemanfaatan Dana Desa Dalam Perbaikan Saluran Got/ Drainase...	51
C. Analisis Hasil Pembahasan	55
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
G. Latar Belakang Masalah.....	1
H. Rumusan dan Batasan Masalah.....	8
I. Tujuan Penelitian	8
J. Manfaat Penelitian	9
K. Pengertian Judul dan Defenisi Operasional	10
L. Sistematika Penulisan Skripsi	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	12
G. Konsep Pengembangan Desa	14
H. Pembangunan dan Pengembangan Desa	20
I. Pengelolaan Dana Desa.....	24
J. Administrasi Pemerintah Desa	30
BAB III METODE PENELITIAN	34
F. Pekatan dan Jenis Penelitian	34
G. Waktu dan Lokasi Penelitian	34
H. Sumber Data Penelitian.....	34
I. Prosedur Pengumpulan Data	35
J. Teknik Analisis Data.....	35
DAFTAR PUSTAKA	38

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dana Desa merupakan bentuk kongkrit pengakuan negara terhadap hak asal-usul Desa Tetoat Kecamatan Hoat Sorbay Kabupaten Maluku Tenggara dan kewenangan lokal berskala Desa Penyelenggaraan pemerintahan desa tidak terpisahkan dari penyelenggaraan otonomi daerah. Pemerintahan desa merupakan unit terdepan dalam pelayanan kepada masyarakat serta tombak strategis untuk keberhasilan semua program. Karena itu, upaya untuk memperkuat desa merupakan langkah mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Penyelenggaraan pemerintahan desa merupakan sub sistem dari sistem penyelenggaraan pemerintahan, sehingga desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya.

Tidak hanya kepala desa akan tetapi semua perangkat desa dituntut untuk melayani dan mengabdikan kepada masyarakat sesuai dengan tanggung jawab dibidang tugasnya yang akan menunjang kelangsungan pembangunan dan ketahanan nasional pemerintah desa.¹ Kepala desa sebagai pimpinan pemerintahan desa mempunyai peran dalam meningkatkan kemampuan pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat desa, sehingga perangkat desa dapat bekerja dengan lebih baik.

Pada sistem pemerintahan yang ada dan berlaku pada saat ini, desa mempunyai wewenang yang penting dalam membantu pemerintah daerah dalam

¹Kuncoro, Mudrajat. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi: Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis*. (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 22.

pelaksanaan pemerintahan, termasuk pembangunan. Semua ini dilakukan sebagai langkah nyata pemerintah daerah dalam mendukung pelaksanaan otonomi daerah. Tujuan dari kebijakan Otonomi Daerah adalah memberi peluang dan kesempatan bagi terwujudnya pemerintahan yang baik dan bersih di daerah, yang berarti pelaksanaan tugas pemerintah daerah harus didasarkan pada prinsip: efektif, efisien, terbuka dan akuntabel. Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Desa memberikan kesempatan kepada masyarakat desa untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri, dengan persyaratan yang diamanatkan dalam undang-undang tersebut, yakni diselenggarakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip demokrasi, peran serta masyarakat, pemerataan, keadilan, serta memperhatikan potensi dan keaneka-ragaman daerah.

Salah satu program perintah dalam mendukung pembangunan desa yaitu dengan mengeluarkan Dana desa sebagai salah satu sumber pendapatan desa. Sebagaimana menurut UU No.6 tahun 2014 tentang desa pasal 72 menyatakan bahwa dana desa merupakan salah satu sumber pendapatan desa yang bersumber dari APBN. Guna mewujudkan masyarakat yang demokratis dan tanggap akan pemerintahan di negaranya, Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) menekankan perlunya masyarakat memahami dan mempelajari bagaimana aktifitas roda berjalannya pemerintahan negara. Dimulai dari yang terkecil yaitu pemerintahan desa. Masyarakat dituntut berperan serta dan memberikan sumbang saran, pemikiran, dan tenaganya dalam memajukan desanya. Sehingga sebuah desa dapat berkembang dengan memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia yang tersedia.

Untuk itu masyarakat desa perlu pula memahami peran, wewenang, dan fungsi perangkat desa. Kepala desa bertugas sebagai kepala pemerintahan desa, sekertaris desa bertugas sebagai staf yang memimpin sekretariat desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebagai badan pembuat kebijakan dan pengawas pelaksanaan kebijakan desa, dan kepala urusan-urusan lainnya. Kepala desa berperan besar dalam memimpin dan memajukan desanya, kepala desa dituntut tanggap akan keluhan-keluhan yang ada di masyarakat dan segera menkapinya. Para pamong desa tidak dapat melakukan tugasnya secara maksimal jika tidak ada partisipasi dari masyarakat, begitupun sebaliknya, maka dari itu diharapkan masyarakat dan pamong desa bekerjasama dalam memajukan kesejahteraan desanya.²

Pembangunan nasional dan daerah merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembangunan desa. Desa merupakan basis kekuatan sosial ekonomi dan politik yang perlu mendapat perhatian serius dari pemerintah. Perencanaan pembangunan selama ini menjadikan masyarakat desa sebagai objek pembangunan bukan sebagai subjek pembangunan.. Timbulnya motivasi pada diri seseorang tentu oleh adanya suatu kebutuhan hidupnya baik itu kebutuhan primer maupun kebutuhan sekundernya. Jika kebutuhan tersebut dapat terpenuhi, maka seseorang akan giat bekerja sehingga kinerja dapat meningkat.

Pelaksanaan otonomi daerah yang telah dimulai sejak 2001 mengandung konsekuensi yang cukup “menantang” bagi daerah. Di satu sisi, kebebasan berkreasi membangun daerah benar-benar terbuka lebar bagi daerah. Namun

²Ndraha, Taliziduhu. *Metodologi Penelitian Pembangunan Desa*. (jakarta: Bina Aksara, 2015), hlm. 37.

demikian, di sisi yang lain telah menghadang setumpuk masalah yang harus diselesaikan. Masalah yang sangat mendasar adalah perubahan pola pengelolaan daerah dari sentralistik menjadi desentralisasi, misalnya sumber dana untuk membiayai pembangunan, sumber daya manusia sebagai aparat pelaksana seluruh aktivitas pembangunan, dan masih banyak yang lain.

Kinerja pemerintah desa sebagai aparatur pemerintahan desa khususnya yang ada di Kabupaten Maluku Tenggara tentu dipengaruhi oleh kebutuhan seperti yang dimaksud di atas, dan mereka akan bekerja keras jika pekerjaannya itu dapat memenuhi kebutuhan tersebut.³ Disamping faktor motivasi juga faktor pengalaman akan ikut mempengaruhi prestasi kerja (kinerja) dalam pelaksanaan tugas pemerintahan desanya. Seorang kepala desa yang sudah lama bekerja sebagai kepala desa akan lebih berpengalaman dibandingkan dengan yang baru bekerja sebagai kepala desa, dan dengan pengalaman tersebut ia akan mudah melaksanakan tugas kesehariannya sebagai aparatur pemerintahan desa.

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam system pemerintahan nasional dan berada di daerah kabupaten. Secara sosiologis desa merupakan sebuah gambaran dari satu kesatuan masyarakat atau komunitas penduduk yang bertempat tinggal dalam suatu lingkungan di mana masyarakat saling mengenal dengan baik corak kehidupan mereka relatif homogen serta banyak bergantung pada alam, atau dengan pengertian umum Desa adalah desa dan desa adat atau

³Kuncoro, Mudrajat, *Ibid*, hlm. 46.

yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.⁴ Dengan diberlakukannya Undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa maka menjadi peluang yang sangat besar bagi setiap desa yang ada di Indonesia untuk bisa mengembangkan setiap potensi yang dimilikinya secara mandiri sesuai kebutuhan masing-masing dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Pengaturan Desa antara lain bertujuan mendorong prakarsa, gerakan, dan partisipasi masyarakat Desa untuk pengembangan potensi dan Aset Desa guna kesejahteraan bersama; serta, memajukan perekonomian masyarakat Desa serta mengatasi kesenjangan pembangunan nasional. UU nomor 6 thn 2014 pasal 4 saat ini masih sangat sedikit desa yang mampu mengembangkan potensinya. Hal ini disebabkan selama ini desa lebih banyak diposisikan sebagai obyek pembangunan sehingga sangat meng gantungkan diri pada bantuan pemerintah pusat. Rendahnya kreatifitas sumber daya manusia di desa sebagai akibat dari sistem pembangunan yang bersifat sentralistik pada masa lalu mengakibatkan banyak potensi dibiarkan terbengkalai tidak dikembangkan untuk sumber kemakmuran masyarakat.

Sekarang saatnya pemerintah desa membangun desa berbasis pada potensi desa yang dimiliki. Pembangunan desa hakekatnya merupakan basis dari

⁴Peraturan Bupati Buru tahun 2015 tentang Tata Cara Dan Penetapan Rincian Dana Desa di Setiap Desa.

pembangunan nasional, karena apabila setiap desa telah mampu melaksanakan pembangunan secara mandiri maka kemakmuran masyarakat akan mudah terwujud dan secara nasional akan meningkatkan indeks kemakmuran masyarakat Indonesia. Untuk bisa mewujudkan semua ini maka pemerintahan desa bersama-sama dengan segenap lembaga dan tokoh masyarakat perlu mengenali potensi apa saja yang ada baik fisik maupun non-fisik dan memahami bagaimana strategi dan cara mengembangkan potensi tersebut agar bisa dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kemakmuran masyarakat. Dalam pengembangan potensi desa harus disesuaikan dengan permasalahan kehidupan atau kebutuhan masyarakat agar hasilnya benar-benar bisa dirasakan untuk meningkatkan kesejahteraan secara luas sesuai tujuan yang telah disepakati bersama.

Peran pemerintah desa dalam kerangka otonomi daerah, salah satu komponen yang perlu dikembangkan adalah wilayah pedesaan. didalam Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005 tentang desa, memberikan kesempatan kepada masyarakat desa untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri, dengan persyaratan yang diamanatkan yakni dengan memperhatikan prinsip-prinsip demokrasi, peran serta masyarakat, pemerataan, keadilan, serta memperhatikan potensi dan keanekaragaman daerah. Pembangunan pedesaan seharusnya mengarah pada peningkatan kesejahteraan masyarakat pedesaan melalui pemberdayaan masyarakat desa. Pemberdayaan masyarakat berupaya untuk meningkatkan kualitas sumber dayamanusia (SDM) terutama dalam membentuk dan merubah perilaku masyarakat untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dan taraf hidup yang lebih berkualitas. Terutama pemerintah desa,

dalam arti bahwa peran pemerintah desa menempati posisi penting, karena dapat menentukan kearah yang hendak di capai oleh masyarakat melalui pemerintah tersebut.⁵ Untuk itu maka peran tersebut harus di amplikasikan secara dinamis, sebagaimana yang di katakan oleh Soejono soekanto, bahwa peran merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan atau status,dimana seorang melaksanakan hak-hak dan kewajibanya yang sesuai dengan kedudukanya.

Oleh karena itu, peran pemerintah desa sangat di butuhkan dalam pembinaan generasi mudah, sehingga permasalahan yang timbul dilingkungan sosial dibahas secara bersama-sama, dengan demikian apabila kinerja pemerintah desa dapat dilaksanakan dengan baik, terutama pelayanannya terhadap masyarakat generasi muda, maka akan dapat target yang di harapkan. Kepala desa pada dasarnya bertanggung jawab kepada Rakyat Negeri, yang tata cara dan prosedur pertanggungjawabanya di sampaikan kepada Bupati atau walikota melalui camat. Kepada kepala desa wajib memberikan laporan pertanggungjawabannya dan kepada Rakyat menyampaikan informasi pokok-pokok pertanggung jawabannya, namun tetap harus memberi peluang kepada masyarakat melalui setiap Soa.

Pemerintahan desa adalah berhadapan langsung dengan masyarakat, sebagai ujung tombak pemerintahan yang terdepan. Pelaksanaan otonomisasi desa yang bercirikan pelayanan yang baik dapat memberikan kepuasan bagi masyarakat yang memerlukan karena cepat, mudah, tepat dan dengan biaya yang terjangkau, oleh karena itu pelaksanaan di lapangan harus didukung oleh faktor-faktor yang terlibat dalam implementasi kebijakan tentang Desa tersebut.

⁵Zuraida.D.dan Rizal. J, "*Masyarakat dan Manusia Dalam pembangunan pokok-pokok pikiran selo Sumarjan*", (Pustaka Harapan: Jakarta, 1993), hlm. 39,

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ” **Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa Studi Pada Desa Tetoat Kecamatan Hoat Sorbay Kabupaten Maluku Tenggara**”.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan pokok permasalahan yaitu bagaimana pemanfaatan dana desa dalam pembangunan infrastruktur desa studi pada Desa Tetoat Kecamatan Hoat Sorbay Kabupaten Maluku Tenggara?

2. Batasan Masalah

Dari uraian pada rumusan masalah di atas, maka agar tidak terjadi pembahasan yang meluas dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi penelitian ini hanya kepada pembangunan infrastruktur melalui dana desa di Desa Tetoat Kecamatan Hoat Sorbay Kabupaten Maluku Tenggara.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan dana desa dalam pembangunan infrastruktur desa studi pada Desa Tetoat Kecamatan Hoat Sorbay Kabupaten Maluku Tenggara.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan yang lebih komprehensif seputar penilaian masyarakat tentang partisipasi masyarakat Tetoat

dalam pengelolaan dana desa Di Desa Tetoat Kecamatan Hoat Sorbay Kabupaten Maluku Tenggara.

2. Secara praktis

1. Bagi Penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan, wawasan, dan pengetahuan, baik bagi mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama maupun pihak pihak lain yang berkepentingan terkait dengan topik yang diteliti oleh penulis.
2. Bagi Desa Tetoat, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) untuk masa yang akan datang terkait dengan penggunaan dana desa.
3. Bagi kampus IAIN Ambon khususnya Jurusan Sosiologi Agama, dalam penelitian ini, diharapkan penulis dapat memecahkan masalah yang ada, memperluas wawasan penulis mengenai anggaran desa dan realisasinya serta memiliki pengalaman dalam melakukan survei kepada responden.

E. Pengertian Judul dan Defenisi Operasional

Adapun defenisi operasional yang berkaitan dengan judul dalam penelitian sebagai berikut:

1. Partisipasi ialah sesuatu yang diharapkan dimiliki oleh yang memiliki kedudukan dalam masyarakat, dengan kata lain partisipasi merupakan bagian dari tugas utama yang harus dilakukan.
2. Desa merupakan salah satu daerah otonom yang berada pada level terendah dari hierarki otonomi daerah di Indonesia, sebagaimana yang dinyatakan oleh

Nurcholis bahwa, “desa adalah satuan pemerintahan terendah”. Salah satu bentuk urusan pemerintahan desa yang menjadi kewenangan desa adalah pengelolaan keuangan desa.

3. Dana Desa adalah dana yang di berikan oleh pemerintah pusat kepada aparaturn pemerintahan desa yang digunakan untuk operasional pemerintahan desa dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.
4. Pengembangan desa adalah proses kegiatan pembangunan yang berlangsung di desa yang mencakup seluruh aspek kehidupan dan penghidupan masyarakat.

Berdasarkan uraian pada pengertian judul di atas terkait dengan partisipasi masyarakat Tetoat dalam pengelolaan dana desa di Desa Tetoat Kecamatan Hoat Sorbay Kabupaten Maluku Tenggara, maka dapat disimpulkan bahwa sesuatu usaha yang dilakukan oleh masyarakat Tetoat dengan pemberdayaan dan pengelolaan dana desa sehingga terjadi perkembangan dan perbaikan desa menuju desa yang lebih baik dari sebelumnya.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Agar mempermudah pembaca untuk mengetahui alur dalam penelitian ini, maka berikut peneliti memberikan sistematika dalam penelitian sebagai berikut:

Pada bab pertama yakni Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan dan Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Pengeretian Judul dan Defenisi Operasional dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Pada bab kedua yakni Tinjauan Pustaka terdiri dari Penelitian Terdahulu Yang Relevan, Konsep Pengembangan Desa, Pembangunan dan Pengembangan Desa, Pengelolaan Dana Desa dan Administrasi Pemerintah Desa.

Pada bab ketiga yakni Metodologi Penelitian terdiri dari Pekatan dan Jenis Penelitian, Waktu dan Lokasi Penelitian, Sumber Data Penelitian, Prosedur Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

Pada bab keempat yakni Tinjauan Pustaka terdiri Hasil Penelitian dan Pembahasan membahas tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Tetoat Kecamatan Hoat Sorbay Kabupaten Maluku Tenggara dan Pengelolaan Dana Desa Di Masyarakat Desa Tetoat Kecamatan Hoat Sorbay Kabupaten Maluku Tenggara.

Pada bab kelima yakni Penutup membahas tentang Kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang kemudian ditutup dengan Saran serta Daftar Pustaka.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan pendekatan deskriptif yaitu memaparkan secara mendalam dengan apa adanya secara obyektif sesuai dengan data yang dikumpulkan. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif berakar pada akar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar bersifat deskriptif.¹¹

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama satu bulan terhitung mulai dari tanggal 18 November sampai dengan 18 Desember 2020.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di desa Tetoat Kecamatan Hoat Sorbay Kabupaten Maluku Tenggara.

¹¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 4.

C. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung di lapangan (*field research*) berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada informan di tempat penelitian yang terdiri dari 5 orang informan yaitu 1 orang kepala desa, 1 BPD dan 3 orang Tokoh Masyarakat bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan secara langsung di lapangan.

2. Data sekunder

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data pustaka (*library research*) yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, hal ini bertujuan untuk mendukung data/hasil wawancara yang diperoleh dari informan agar data tersebut searah dengan pendapat para ahli terkait dengan permasalahan yang diteliti.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penulisan ini, peneliti menggunakan metode:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.¹² Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang peran implementasi dana desa terhadap pengembangan desa Tetoat Kecamatan Hoat Sorbay Kabupaten Maluku Tenggara.

¹² Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 191.

2. Wawancara

Adalah suatu proses tanya jawab yang mana dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinga sendiri suaranya.¹³ Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dari partisipasi masyarakat tetraat dalam pengelolaan dana desa di desa Tetraat Kecamatan Hoat Sorbay Kabupaten Maluku Tenggara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode untuk mencari data mengenai hal-hal data pendukung penelitian berupa data sejarah desa, visi dan misi desa, sarana prasarana desa Tetraat Kecamatan Hoat Sorbay Kabupaten Maluku Tenggara dan atau foto dokumentasi berupa gambar penelitian.

F. Analisis Data

Dalam menganalisa data yang sudah terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Dalam menganalisis data, digunakan *analisis kualitatif* dengan teknik *analisis deskriptif*. Yaitu bertujuan untuk menggambarkan keadaan dan status fenomena, karena tujuan penulisan ini untuk mensistimatisir data, maka pendeskripsiannya diusahakan tidak melibatkan interpretasi yang dalam, ini mengingat data yang terkumpul akan bisa menjadi masukan bagi siapa saja. Dengan demikian data dalam penulisan ini bisa fleksibel.

Analisa berupa pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Uraian pemaparan harus sistematis dan menyeluruh sebagai satu kesatuan dalam konteks lingkungannya juga sistematis dalam

¹³ Sutrisno Hadi , *Ibid*, hlm. 192

penggunaannya sehingga urutan pemaparannya logis dan mudah diikuti maknanya. Matthew Miles dan A. Michael Huberman membuat langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah:¹⁴

1. Tahap Reduksi Data (*Data Reducation*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek tertentu.

2. Pengajian Data (*Data Display*)

Dengan mendisplaykan data maka, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang negatif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (internet). Untuk itu maka peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak.

3. Kesimpulan Data (*Verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke

¹⁴Matthew Miles dan A. Michael Huberman. *Analisa data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Cet. I; Jakarta: UI Press, 2002), hlm. 15.

lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan pembahasan terkait dengan peran Partisipasi Masyarakat Tetoat dalam Pengelolaan Dana Desa di Desa Tetoat Kecamatan Hoat Sorbay Kabupaten Maluku Tenggara, maka dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi kebijakan Alokasi Dana Desa (ADD) di Kecamatan Tetoat Kabupaten Maluku Tenggara berjalan cukup lancar. Namun demikian apabila dikaitkan dengan pencapaian tujuan, pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD) belum optimal. Meskipun tujuan peningkatan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan, telah terlaksana secara optimal, namun tujuan adanya peningkatan kemampuan lembaga kemasyarakatan di desa dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan belum berjalan secara optimal. Demikian juga tujuan peningkatan partisipasi swadaya gotong royong masyarakat belum optimal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, dirumuskan saran, sebagai berikut:

1. Dengan adanya dana alokasi dari APBN tersebut, tentu diharapkan pembangunan di desa semakin baik dan mampu menyejahterakan masyarakat desa dengan pemanfaatan dana alokasi secara maksimal dan bijaksana.
2. Untuk menjamin keterbukaan informasi publik di dalam pembangunan desa, maka diperlukan transparansi pengelolaan tender proyek yang berfungsi

memancing desa sehingga prinsip rasa memiliki (*sense of belonging*) masyarakat terhadap agenda-agenda pembangunan desa pun ikut terpelihara.

3. Kepala desa dan seluruh perangkat desa harus memiliki ketahanan mental dan moralitas untuk tidak menjadikan jabatannya sebagai sumber *banca'an* dan transaksi ekonomi yang bisa menimbulkan konflik kepentingan dan merusak mekanisme pencapaian tujuan pembangunan desa.
4. Pemerintah perlu memberikan pendampingan dan asistensi soal peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan desa, manajemen tata kelola pemerintahan kepada aparatur desa. Kegiatan fasilitasi/pendampingan desa, pelatihan partisipatif untuk masyarakat, pemagangan, studi banding, advokasi dan lain sebagainya harus menjadi program tetap pemerintah untuk meningkatkan kemampuan kolektif aparatur desa dengan melibatkan berbagai pihak: Lembaga swadaya masyarakat, kelompok-kelompok masyarakat, swasta, perguruan tinggi dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Mustanir, *Implementasi Kebijakan Dana Desa Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Teteaji Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang*. Jurnal Politik Profetik Volume 04, No. 2 Tahun 2016.
- Ambar Teguh Sulistyani. *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2004).
- Basri, Yuswar Zainul, Subri, Mulyadi. *Keuangan Negara dan Analisis Kebijakan Utang Luar Negeri* (Jakarta: Rajas Grafindo Persada, 2006).
- Desti Nisa Isti, *Persepsi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Dana Desa Untuk Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Kertajaya Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat*. Jurnal Pendidikan Luar Sekolah Volume I. Nomor 1. April 2017. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet. XIV. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002).
- Lokollo J.E., *Hukum Sasi Di Maluku: Suatu Potret Dinamika Lingkungan Pendesaan Yang Di Cari Oleh Pemerintah*, Makalah Orasi Dies Natalis XXV. Fakultas Hukum Universitas Pattimura Ambon, 2008.
- Matthew Miles dan A. Michael Huberman. *Analisa data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Cet. I; Jakarta: UI Press, 2002).
- Misno, *Manfaat Alokasi Dana Desa Bagi Masyarakat Desa (Studi Pada Desa Blankahan Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat)*. Jurnal. ISSN: 2085 – 0328. Perspektif/ Volume 8/ Nomor 2/ Oktober 2015. Program Studi Kepemerintahan. Universitas Medan Area.
- Mudrajad Kuncoro, *Masalah, Kebijakan, dan Politik, Ekonomika Pembangunan* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010).
- Ndraha, Taliziduhu. *Metodologi Penelitian Pembangunan Desa*. (Jakarta: Bina Aksara, 2015).
- Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 5 Tahun 2015 tentang penetapan prioritas penggunaan dana desa
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 5 Tahun 2015 tentang penetapan prioritas penggunaan dana desa

- S. Pamudji, *Badan Pendidikan Dan Latihan Ddn Pedoman Dinas Staf* (Jakarta: Ghalia Indonesia 2005)
- Sondak P. Siagian, *Desa Masyarakat dan Pembangunan Desa*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2008
- Suharto, E. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT Refika Aditama. 2009.
- Undang Undang Republik Indonesia, Nomor 32 tentang Pemerintahan Daerah, Jakarta, 2014.
- Undang-Undang Desa berdasarkan ketentuan Pasal 1 angka 1 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Wresniwiro, *Membangun Republik Desa* (Jakarta: Visimedia, 2014)
- Zuraida. D. dan Rizal. J, "*Masyarakat dan Manusia Dalam pembangunan pokok-pokok pikiran selo Sumarjan*", (Pustaka Harapan: Jakarta, 1993)



Lampiran 1

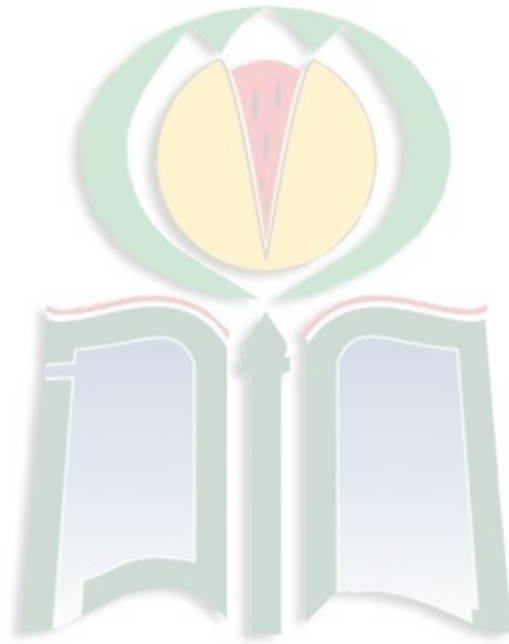
PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

1. Pedoman wawancara ini dilaksanakan dalam rangka penyusunan penelitian skripsi
 2. Wawancara ini diperuntukkan kepada pihak terkait yakni desa, sekretaris, dan bagian pembangunan desa Teotiat
 3. Hasil penelitian ini akan menjadi sumbangan pemikiran terkait dengan Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa Studi Pada Desa Tetoat Kecamatan Hoat Sorbay Kabupaten Maluku Tenggara
 4. Nama :.....
 5. Status :.....
 6. Hari/tanggal :.....
 7. Tempat :.....
-

PERTANYAAN

1. Bagaimana Sejarah berdiri Desa Tetoat Kecamatan Hoat Sorbay?
2. Bagaimana Visi, Misi dan Tujuan Desa Tetoat Kecamatan Hoat Sorbay?
3. Bagaimana Struktur organisasi Desa Tetoat Kecamatan Hoat Sorbay?
4. Bagaimana Keadaan penduduk Desa Tetoat Kecamatan Hoat Sorbay (jumlah penduduk menurut umur dan usia, pekerjaan)?
5. Bagaimana Keadaan sarana prasarana desa (pendidikan, rumah ibadah)?
6. Bagaimana kontrol pemerintahan desa terhadap pembangunan di desa Tetoat Kecamatan Hoat Sorbay Kabupaten Maluku Tenggara?
7. Bagaimana peran implementasi dana desa terhadap pengembangan desa Tetoat Kecamatan Hoat Sorbay Kabupaten Maluku Tenggara?
8. Bagaimana sistem laporan pertanggungjawaban penggunaan dana desa terhadap pengembangan desa Tetoat Kecamatan Hoat Sorbay Kabupaten Maluku Tenggara?

9. Pengembangan apa saja yang sudah dan belum terealisasi di desa Tetoat Kecamatan Hoat Sorbay Kabupaten Maluku Tenggara?
10. Selain pembangunan, penggunaan dana desa digunakan juga untuk apa saja?



Lampiran 2

DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto 1. Salim Renhoran, Kepala Desa Tetoat



Foto 2. Burham Golam, Bidang Pemerintahan Desa Tetoat



Foto 3. Hamis Ubrusun, ketua RT 03 Desa Tetoat sekaligus kepala Tukang



Foto 4. Bangunan PAUD Desa Tetoat



Foto 5. Rehabilitasi Air/Drainase/Gorong-gorong desa Tetoat



Foto 6. Pembangunan Jalan Setapak Desa Tetoat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128
Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : iain_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B-520/In.09/3/3-a/TL.00/10/2020
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Ambon, 21 Oktober 2020

Kepada Yth :
Kepala Badan Kesbangpol
Kabupaten Maluku Tenggara
Di
Tual

Assalamualaikum Wr,Wb.

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak/Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Maryam Ohoiyuf
NIM : 160202068
Jurusan : Sosiologi Agama
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Kompleks IAIN Ambon
Judul Skripsi : Partisipasi Masyarakat Tetoat Dalam Pengelolaan Dana Desa di Desa Tetoat Kecamatan Hoat Sorbay Kabupaten Maluku Tenggara.
Lokasi : Desa Tetoat
Waktu : 30 Oktober – 30 November 2020

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Dekan


Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I
NIP. 19700223 200003 1 002

Tembusan :
Rektor IAIN Ambon



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGGARA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Merdeka Raya Nomor.02 Telp. (0916) 21829 Langgur Kode Pos 9761

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/166/SIP/BKBP/2020

Kepada
Yth. Kepala Ohoi Tetoat
Kec. Hoat Sorbay Kab. Maluku Tenggara
Di-
Tetoat.

Dasar

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 64 tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 20 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah
3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 Tanggal 5 Juli 1972 Tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan Melaporkan Diri Kepada Gubernur, Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk.
4. Peraturan Daerah Nomor : 4 Tahun 2019 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga-Lembag Teknis Daerah Kabupaten Maluku Tenggara

Menimbang

: Surat Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Nomor : D-520/In.09/3/3-3/TL.00/10/2020 Tanggal 21 Oktober 2020 Perihal Mohon Izin Penelitian.

MEMBERITAHUKAN BAHWA

Nama : **Maryam Ohoiyuf**
Identitas : Mahasiswa S1 Jurusan Sosiologi Agama IAIN Ambon
NIM : 150 105 068
Untuk : Melakukan Penelitian Dalam Rangka Penulisan Skripsi Dengan Judul
"Partisipasi Masyarakat Tetoat Dalam Pengelolaan Dana Desa di Ohoi Tetoat Kecamatan Hoat Sorbay Kabupaten Maluku Tenggara."

- 1) Lokasi Penelitian : Ohoi Tetoat, Kec. Hoat Sorbay Kab. Maluku Tenggara.
- 2) Waktu/Lama Penelitian : 18 Nopember 2020 s.d 18 Desember 2020
- 3) Anggota : -
- 4) Bidang Penelitian : Ilmu Sosiologi Agama
- 5) Status Penelitian : Baru

hubungan dengan maksud tersebut di atas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
Mentaati semua ketentuan/peraturan yang berlaku.
Melaporkan kepada Instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan.
Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan : **Penelitian**
Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
Memperhatikan dan mentaati Budaya dan Adat Istiadat setempat.
Menyampaikan 1 (satu) Eks. Hasil penelitian kepada Bupati cq. Ka. Badan Kesbangpol Kab. Maluku Tenggara.
Surat Rekomendasi ini berlaku sampai 18 Desember 2020, serta dicabut apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran dari ketentuan tersebut.